

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MEDIA MODUL “TEGAS” UNTUK PENCEGAHAN PELECEHAN SEKSUAL PADA SISWA SMP

Innayah

Universitas Sanata Dharma

2025

Penelitian ini bertujuan untuk; 1) Mengetahui desain pengembangan media modul “TEGAS” pencegahan pelecehan seksual pada Siswa SMP, 2) mengetahui kelayakan modul “TEGAS” berdasarkan validator ahli materi dan ahli media, 3) mengetahui penggunaan modul “TEGAS” dalam layanan bimbingan klasikal yang layak digunakan oleh guru BK, 4) mengetahui efektivitas media modul “TEGAS” untuk pencegahan pelecehan seksual pada siswa SMP.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (*research and development*) dengan metode *Borg and Gall*. Penilaian kelayakan media modul “TEGAS” melibatkan validator ahli media dan validator ahli materi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru BK, skala kecil melibatkan 1 dan skala besar 3 guru BK, serta uji efektivitas kepada 59 siswa SMP di Kabupaten Selemang. Metode pengumpulan data menggunakan skala sikap anti pelecehan seksual. Teknik analisis data pada uji efektivitas menggunakan statistik deskriptif dengan model *one groups design pretest-posttest* dan dianalisis Uji-T.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) menghasilkan produk media modul “TEGAS” untuk pencegahan pelecehan seksual pada siswa SMP, 2) penilaian oleh validator ahli media dan ahli materi, dinilai “sangat layak” terhadap media modul, 3) hasil uji coba pengguna modul dinilai “sangat layak” oleh guru bimbingan dan konseling, 4) hasil uji efektivitas modul menggunakan uji-T yang menghasilkan nilai rata-rata dalam pretest adalah 115.02 dan nilai rata-rata dalam posttest adalah 121.42 serta sig. (2-sided *p*) adalah sebesar $0,001 < 0,05$ yang menandakan ada perbedaan rata-rata pretest dengan posttest. Dapat disimpulkan bahwa media modul “TEGAS” dinyatakan layak dan efektif dalam pencegahan pelecehan seksual pada siswa SMP.

Kata Kunci : media modul, pencegahan, pelecehan seksual, siswa SMP

ABSTRACT

THE DEVELOPMENT OF “TEGAS” MODULE FOR PREVENTION OF SEXUAL HARASSMENT IN JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS

Innayah

Sanata Dharma University

2025

This study aims to; 1) Knowing the design of the media development module "TEGAS" sexual harassment prevention module in Junior High School Students, 2) knowing the feasibility of the module "TEGAS" based on material expert validators and media experts, 3) knowing the use of the module "TEGAS" in the classical guidance service that BK teachers deserve to use, 4) know the effectiveness of the media module "TEGAS" for the prevention of sexual harassment in junior high school students

This research is a type of research and development with the Borg and Gall method. Media feasibility assessment of the “TEGAS” module involved media and material expert validators. The subjects in this study were guidance and counselling teachers, a small scale involving 1 counselling teacher and 3 large scale counselling teachers, and an effectiveness test for 59 junior high school students in Yogyakarta City. The data collection method used an anti-sexual harassment attitude scale. The data analysis technique in the effectiveness test used descriptive statistics with a one group design pre-test and post-test models and T-test analysis.

The results of this research showed that; 1) produced a module product “TEGAS” for the prevention of sexual harassment in junior high school students, 2) assessment by validators of media experience and material experience, rated “very feasible” for the media module. 3) The results of the module user test were rated “very feasible” by the guidance and counselling teacher, 4) The results of the module effectiveness test using the T-test resulted in an average pre-test score of 115.02 and an average post-test score of 121.42, and sig. (2-sided p) of 0.001 <0.05 which indicates there is a difference in the average pre-test and post-test. It can be concluded that the media module "TEGAS" was found to be viable and effective in preventing sexual harassment of junior high school students.

Keywords: media modules, prevention, sexual harassment, middle school students.